

# PENGARUH KOMPETENSI PEGAWAI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris pada OPD di Provinsi Papua Barat)

Camelia L. Numberi <sup>1</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Papua, Manokwari

## ABSTRACT

*This study aims to examine the competence of employees in the Accounting Department and the use of information technology on the effectiveness of accounting information systems in each regional apparatus organization (OPD) in the Provincial Government, West Papua. Data collection in this study was carried out by distributing questionnaires to respondents, namely employees in finance department of 47 OPD in the West Papua Provincial Government. This research obtained 71 respondents. The results showed that employee competence and the use of information technology had a positive effect on the effectiveness of accounting information systems.*

**Keywords:** *Employee Competence, Benefits of Technology Information, Effectiveness of Accounting Information Systems*

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menguji kompetensi Pegawai Bagian Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di setiap Organisasi Perangkat daerah (OPD) yang berada di Pemda Provinsi Papua Barat, pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, yaitu kepada pegawai bagian keuangan yang berada pada 47 OPD di Pemerintah Daerah Provinsi Papua Barat. Responden penelitian yang diperoleh adalah berjumlah 71 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pegawai dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

**Kata kunci:** Kompetensi Pegawai, Manfaat Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

## PENDAHULUAN

Dinamika perkembangan organisasi di sektor publik pada saat ini menuntut adanya transparansi dan keterbukaan informasi. Sesuai dengan Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dimana setiap daerah melakukan pengelolaan sendiri terhadap keuangannya. Melalui Permendagri tersebut, implementasi paradigma baru yang berorientasi pada prestasi kinerja ditetapkan dalam penyusunan APBD, sistem akuntansi, dan pengelolaan keuangan daerah (Bastian, 2006).

Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja instansi pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Kinerja organisasi sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknologi informasi dari pegawai suatu organisasi pemerintah. Jayantara & Dharmadiaksa (2016) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi menjadi sarana penting untuk mendukung tersedianya informasi keuangan yang berkualitas karena digitalisasi informasi (Yuhelson *et al.*, 2020) serta kinerja organisasi yang lebih baik yang tercermin dari adanya peningkatan kinerja individual.

Febrianingsih (2015) menyatakan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap sistem informasi merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi. Sedangkan Widyasari & Suardikha (2015) menyatakan bahwa pengguna sistem memiliki peranan yang penting dalam kemajuan suatu perusahaan karena pengguna sistem informasi dapat mendorong kinerja sistem informasi menjadi baik sehingga dapat meningkatkan kinerja individual.

Parasuraman *et al.* (1988) dalam Mardjiono (2009) menyatakan teknologi informasi berkaitan dengan pelayanan, dikarenakan salah satu dimensi dari kualitas layanan adalah kecepatan pelayanan. Dimana dimensi tersebut dapat dikaitkan dengan teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi maka pelayanan yang diberikan khususnya pada organisasi jasa, akan semakin cepat dan akurat.

Teknologi informasi merupakan salah satu sarana yang meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis (Baig dan Gururajan, 2011). Perkembangan teknologi informasi direspon oleh organisasi dengan mendesain sistem informasi berbasis teknologi komputer atau *website*. Sistem informasi yang didukung teknologi informasi dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif. Dengan aplikasi teknologi maka organisasi akan mengalami perubahan sistem manajemen, dari sistem tradisional ke sistem manajemen kontemporer.

Alaryan *et al.* (2014) melakukan penelitian mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini mengemukakan beberapa faktor yang berperan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi di institusi pendidikan privat Yordania. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa sumber

daya manusia, *hardware*, *software*, dan efisiensi *database* memiliki hubungan yang positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Astuti (2014) dengan judul pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan, dan kesesuaian tugas terhadap kinerja karyawan mengatakan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian dari Febrianingsih (2015) dengan judul pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan pelatihan sebagai variabel kontrol mengatakan bahwa pengetahuan pegawai bagian akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, maka hasil ini berbeda dengan hasil penelitian dari Alaryan *et al.* (2014) dan Astuti (2014).

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Febrianingsih (2015) dengan judul pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan pelatihan sebagai variabel kontrol. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini mengukur kompetensi pegawai dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Perbedaan lainnya adalah dalam penelitian memilih menggunakan sampel dari OPD di Pemda Provinsi Papua Barat sehingga penerapannya dilakukan di sektor publik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikembangkan maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu: (1) Apakah kompetensi pegawai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?; (2) Apakah Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi?. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi; (2) Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi?. Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoretis berupa sumbangan pengetahuan mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi terutama yang penerapannya disektor publik, sehingga kedepannya dapat dijadikan refrensi bagi peneliti selanjutnya. Hasil dari penelitian ini juga dapat memberi masukan bagi pihak pemerintah daerah Provinsi Papua Barat agar dapat mencapai tujuan organisasi yang lebih maksimal. Dalam pencapaian tujuan tentunya kemampuan pegawai menjadi faktor utama keberhasilan dan penggunaan fasilitas dan teknologi yang memadai akan mendukung pencapaian tujuan yang lebih efektif dan efisien.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2013) dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Bodnar dan Hopwood (2010) menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi". Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya yang akan mentransformasi data-data keuangan menjadi sebuah informasi keuangan yang diolah baik secara manual maupun terkomputerisasi yang berguna untuk pengambilan keputusan organisasi atau manajemen. Tujuan utama sistem informasi akuntansi dibangun untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi suatu informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai yang tujuannya untuk mengambil suatu keputusan. Untuk itu, sistem informasi akuntansi harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan efektif dan efisien.

### **Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Kristiani (2012) menyatakan efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat di kerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Makin dekat prestasi yang dicapai maka semakin baik prestasi yang diharapkan (standar), maka makin lebih efektif dalam menilai.

Menurut Ralph dan George (2010), pengertian efektivitas sistem informasi akuntansi adalah ukuran sejauh mana sistem dapat dicapai tujuannya. Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keluaran yang memberikan gambaran sejauh mana target atau tujuan dapat dicapai dengan baik secara kualitas maupun waktu, yang berorientasi pada keluaran (*output*) yang dihasilkan.

### **Pengukuran Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan. Adapun dimensi dan indikator dari efektivitas sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2008) yaitu:

- a. Kinerja sistem harus dapat menyediakan *throughput* dan waktu respon yang cukup.
- b. Informasi sistem harus dapat menyediakan informasi terformat yang tepat waktu, saling terkait, akurat, dan berguna bagi pengguna akhir dan manajer.

- c. Ekonomi sistem harus dapat menawarkan tingkat dan kapasitas pelayanan yang memadai untuk mengurangi biaya atau meningkatkan keuntungan bisnis.
- d. Kontrol sistem yang ada harus dapat menawarkan kontrol yang memadai untuk mengatasi penipuan, penggelapan dan untuk menjamin keakuratan dan keamanan data dan informasi.
- e. Efisiensi sistem harus menggunakan secara maksimum sumber yang tersedia termasuk orang, waktu, aliran *form*, meminimalkan penundaan proses, dan semacamnya.
- f. Pelayanan sistem dapat menyediakan layanan yang diinginkan dan andal pada siapa saja yang menginginkannya. Sistem juga harus fleksibel dan dapat dikembangkan.

### **Kompetensi Pegawai Bagian Akuntansi**

Kompetensi didefinisikan oleh Moehariono (2009) sebagai karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu. Kompetensi adalah suatu hal yang dikaitkan dengan kemampuan, pengetahuan/wawasan, dan sikap yang dijadikan suatu pedoman dalam melakukan tanggung jawab pekerjaan yang dikerjakan oleh pegawai.

Sudarmanto (2009) mengutarakan bahwa kompetensi merupakan suatu atribut untuk melekatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul. Dengan beberapa pengertian yang diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah karakteristik dasar yang dimiliki oleh seseorang yang dapat menciptakan kinerja yang baik dalam melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam hal ini kompetensi sumber daya manusia dalam bidang akuntansi.

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi merupakan aspek penting dalam organisasi pemerintah. Teknologi informasi akan bernilai pada saat digunakan dalam organisasi pemerintah untuk mencapai tujuan strategis dan operasional organisasi pemerintah. Oleh karena itu, banyak perusahaan mengeluarkan dana untuk membuat teknologi informasi yang memadai. William dan Sawyer (2005) mendefinisikan teknologi sebagai suatu bentuk teknologi yang membantu dalam menyimpan, menghasilkan, memanipulasi, dan mengkomunikasikan informasi kepada pemakai. Jurnal (2002) berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi sangat berhubungan dengan perilaku individu dalam menggunakan teknologi tersebut untuk melaksanakan tugasnya.

### **Pengembangan Hipotesis**

Islam dan Hu (2012) menjelaskan efek struktur organisasi merupakan salah satu faktor penunjang terciptanya efektivitas perusahaan. Struktur organisasi ini terdiri dari para pekerja/karyawan dalam hal

ini adalah sumber daya manusia pada organisasi tersebut. Beberapa faktor yang menunjang efisiensi dan efektivitas dari sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia yang berkualitas, *software* dan hardware yang memadai, dan database yang terstruktur dengan baik. Fadhil (2014) melakukan penelitian yang membuktikan bahwa terdapat hubungan. Positif antara sumber daya manusia dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Putra *et al.* (2014) dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa pengetahuan karyawan berpengaruh signifikan positif dalam sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama penelitian ini:

H<sub>1</sub>: Pengetahuan pegawai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Alaryan *et al.* (2014) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *software* dan *hardware* terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dapat membantu organisasi dalam mengolah data dan informasi lebih akurat dan tepat waktu. Karmita (2015) dalam pengujian mengatakan bahwa uji regresi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Keterangan di atas membuktikan bahwa uraian dan temuan empiris mengenai teknologi informasi menunjukkan bahwa pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi informasi (komputer dan jaringan) akan memberikan banyak keunggulan baik dari sisi keakuratan/ketepatan hasil operasi maupun sebagai mesin multiguna maupun mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi saat mencatat transaksi keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesisnya sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

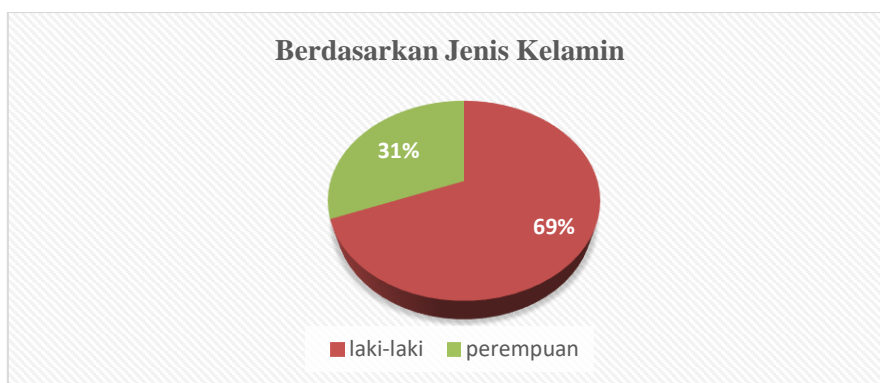
Penelitian ini dilaksanakan di setiap OPD yang berada di Pemda Provinsi Papua Barat pada tahun 2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu kuesioner. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian keuangan yang berada pada 47 OPD di lingkungan Pemda Provinsi Papua Barat yang terdiri dari 2 sekretariat, 1 inspektorat, 10 badan, 24 dinas 10 biro.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam peneliti sebagai berikut. Kriterianya adalah 4 pegawai di bagian keuangan yang berada di setiap OPD di lingkungan Pemda Provinsi Papua Barat yaitu kasubag keuangan, bendahara gaji, bendahara pengeluaran, bendahara barang.

Alat analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi berganda. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 2 yaitu Kompetensi Pegawai (KOM) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI). Sedangkan untuk variabel dependen adalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA).

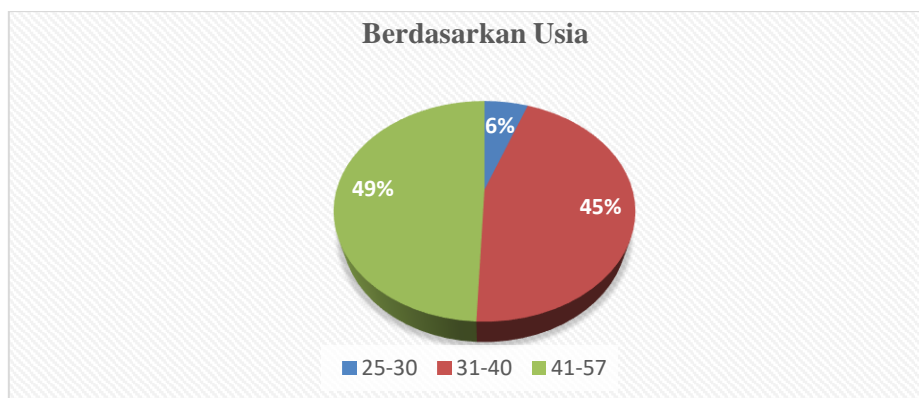
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini yang menjadi responden dan mengisi kuesioner yaitu seluruh pegawai Bagian Keuangan yang berada di setiap OPD di Pemda Provinsi Papua Barat. Kuesioner ini disebarakan langsung kepada responden sebanyak 141 kuesioner. Jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 71 kuesioner atau 50% dari kuesioner yang disebarakan. Berikut informasi responden dalam penelitian ini.



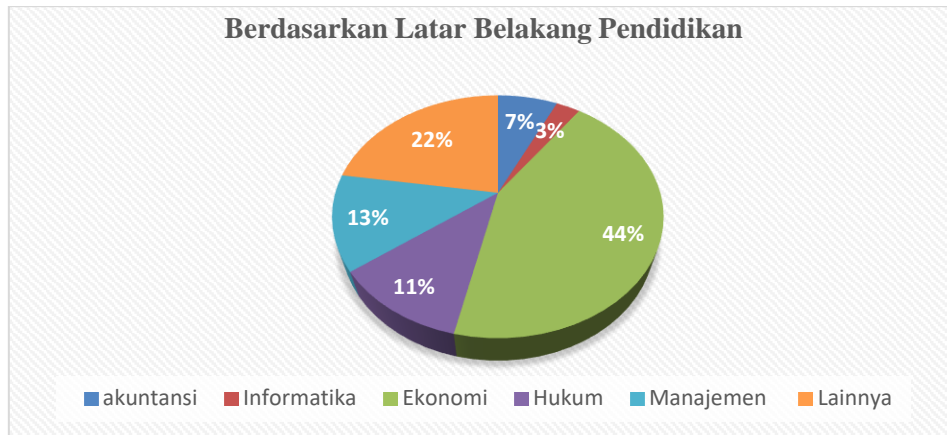
**Gambar 1. Jenis Kelamin Responden**

Gambar 1 menjelaskan bahwa dari 71 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49 responden (69,02%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 responden (30,98%).



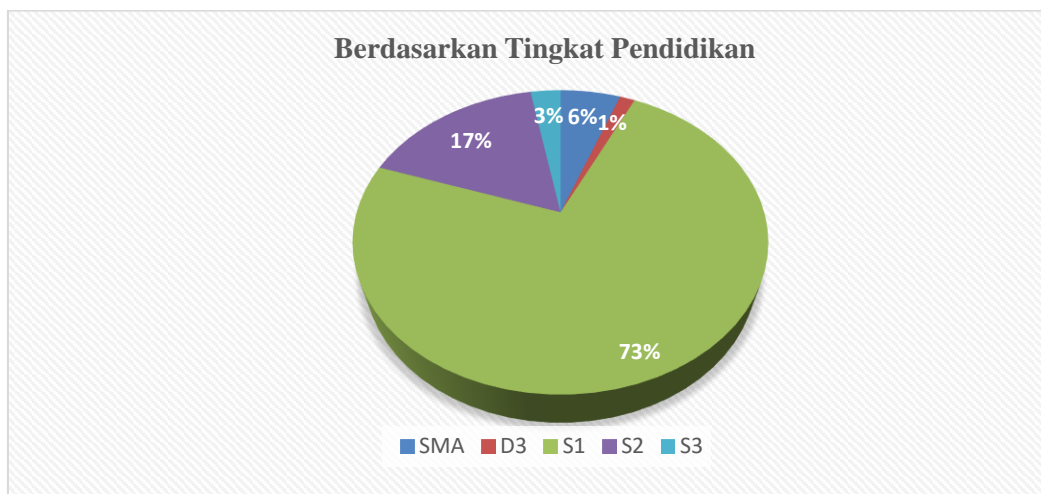
**Gambar 2. Usia Responden**

Gambar 2 menjelaskan bahwa dari 71 responden yang berusia 25-30 tahun berjumlah 4 responden (5,63%), usia 31-40 tahun berjumlah 32 responden (45,07%), dan yang berusia 41-57 tahun berjumlah 35 responden (49,30%).



**Gambar 3. Latar Belakang Pendidikan Responden**

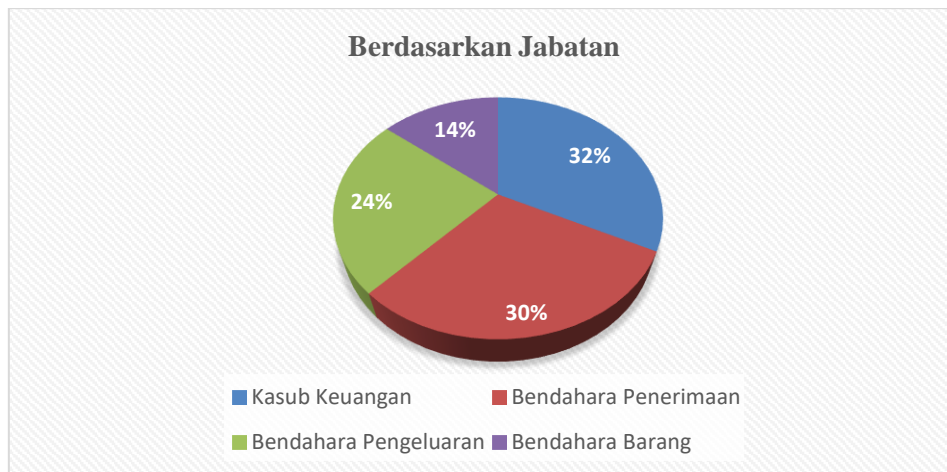
Gambar 3 menjelaskan bahwa dari 71 responden yang, memilih jurusan Akuntansi berjumlah 5 responden (7,04%), Informatika 2 responden (2,81%), Ekonomi 31 responden (43,66%), Hukum 8 responden (11,26%), Manajemen 9 responden (12,70%), dan Jurusan lainnya 16 responden (22,53%) jurusan lainnya itu IPS Teknik, Kehutanan, Sosial, pemerintahan, Keperawatan, dan *Sains*.



**Gambar 4. Tingkat Pendidikan Responden**

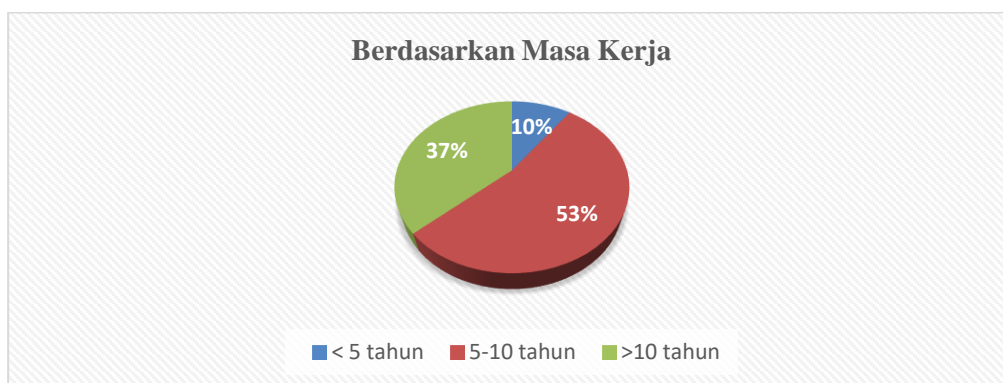
Gambar 4 menjelaskan bahwa dari 71 responden yang memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 4 responden (5,63%), Diploma 3 (D3) berjumlah 1 responden (1,40%), Strata 1 (S1) berjumlah 52 responden (73,23%), Strata 2 (S2) berjumlah 12 responden (16,93%), Strata 3 (S3) berjumlah 2 responden (2,81%).





**Gambar 5. Jabatan Responden**

Gambar 5 menjelaskan bahwa dari 71 responden yang memiliki jabatan sebagai Kasubag Keuangan berjumlah 23 responden (32,40%), kemudian jabatan sebagai Bendahara Penerimaan berjumlah 21 responden (29,57%), untuk Bendahara Pengeluaran berjumlah 17 responden (23,95%), dan Bendahara Barang berjumlah 10 responden (14,08%).



**Gambar 6. Masa Kerja Responden**

Gambar 6 menjelaskan bahwa dari 71 responden yang ada memiliki Masa Kerja <5 tahun berjumlah 7 responden (9,86%), 5-20 tahun berjumlah 38 responden (53,52%), dan >10 tahun berjumlah 26 responden (36,62%).

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat korelasi skor masing-masing item pernyataan dalam kuesioner dengan skor totalnya. Uji yang digunakan adalah Uji Korelasi *Bivariate*. Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan teknik *Cronbach Alpha*. Berdasarkan hasil uji validitas,

setiap variabel dalam penelitian adalah valid sebab tingkat signifikansi  $> 0,05$ . Variabel dalam penelitian ini juga reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ .

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji statistik menggunakan *Kolmogorof – Smirnov Test* pada  $\alpha$  sebesar 5%. Jika nilai signifikansi dari pengujian *Kolmogorof – Smirnov Test* lebih besar dari 0,05 berarti data tersebut terdistribusi normal.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		71
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4,34070342
	<i>Most Extreme Differences Absolute</i>	0,083
	<i>Positive</i>	0,083
	<i>Negative</i>	-0,076
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,703
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,707

Sumber: Data diolah, 2018.

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas dengan nilai signifikansi  $0,707 > 0,05$ , sehingga data yang digunakan terdistribusi adalah normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas Ghozali (2011).

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Model</b>	<b><i>Collinearity Tolerance</i></b>	<b><i>Statistics VIF</i></b>
<b>KOM</b>	0,498	2,010
<b>PTI</b>	0,498	2,010

Sumber: Data diolah, 2018.

Tabel 2 menunjukkan nilai *tolerance* variabel KOM (0,498) dan PTI (0,498) > 0,10 dan nilai VIF variabel PPBA (2,010) dan PTI (2,010) <10. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini digunakan metode *Glejser*.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	t	Sig.
KOM	-655	0,514
PTI	1,087	0,281
ESIA	0,176	0,860

Sumber: Data diolah, 2018.

Gambar 3 menunjukkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode *Glejser* variabel PPBA dengan nilai signifikansi (0,541), PTI (0,281), dan ESIA (0,860) mempunyai nilai signifikansi > 0,05 jadi dapat diartikan bahwa data homoskedastisitas.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya (Ghozali, 2011). Berikut adalah hasil uji koefisien determasi penelitian ini.

**Tabel 4**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,792 <sup>a</sup>	0,627	0,616	4,404

Sumber: Data diolah, 2018.

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,616 = 61,6% yang artinya variabel independen pemanfaatan teknologi informasi yang mempengaruhi variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2009).

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7,109	6,199		1,147	0,255
	X1 (KOM)	0,873	0,266	0,344	3,276	0,002
	X2 (PTI)	1,087	0,224	0,510	4,863	0,000

Sumber: Data diolah, 2018.

Dari Tabel 5 maka model persamaan regresi linier berganda yang didapat adalah:

$$Y = 7,109 + 0,873 X1 + 1,087 X2 + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa: nilai konstanta bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 7.109. Sedangkan PPBA memiliki nilai koefisiensi bernilai positif sebesar 0,873 artinya bahwa setiap 1 poin peningkatan X1 maka secara relative Y akan mengalami peningkatan sebesar 87,3%. Nilai koefisiensi untuk PTI memiliki nilai positif sebesar 1.087 artinya bahwa setiap 1 poin peningkatan X2 maka secara relatif Y akan mengalami peningkatan sebesar 108,7%.

### Pembahasan

Hipotesis 1 menyatakan bahwa kompetensi pegawai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil regresi menunjukkan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$  sehingga hipotesis 1 diterima. Hal ini artinya bahwa kompetensi pegawai bagian keuangan yang memadai akan menggunakan fasilitas yang tersedia pada institusi di tempat mereka bekerja untuk mengolah data secara maksimal dan tentunya meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Adanya berbagai fasilitas teknologi informasi yang memadai tidak akan bermanfaat apabila tidak ditunjang dengan kemampuan penggunaannya. Pengetahuan pegawai yang terampil dalam menggunakan komputer dan perangkat teknologi lainnya akan lebih mudah dan cepat dalam mengolah data yang dibutuhkan. Hal ini tentunya akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Putra *et al.* (2014) dimana pengetahuan pegawai bagian akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dilihat pada tabel 5 di atas nilai signifikansi menunjukkan 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis 2 diterima. Pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini adalah penggunaan komputer dan didukung oleh jaringan internet akan memudahkan dalam pengolahan data-data yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional institusi. Para pegawai yang memanfaatkan komputer dan jaringan internet mengakui mendapatkan kemudahan dalam proses pengolahan data dan transaksi keuangan. Penggunaan sarana teknologi informasi yang baik tentu saja akan mengurangi kelemahan-kelemahan yang seringkali terjadi dalam pengolahan data secara manual. Pengolahan data yang lebih cepat dan efisien akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini sejalan dan konsisten dengan hasil penelitian dari Putra *et al.* (2014) dan Febrianingsih (2015) dimana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **KESIMPULAN**

Kompetensi pegawai bagian akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi Papua Barat berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh pegawai Bagian Akuntansi di setiap OPD pada Pemda Provinsi Papua Barat maka semakin meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, begitupun sebaliknya.

Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Bahwa semakin tinggi penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi akan semakin meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Nicolau (2000) bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh efek teknologi yang digunakan.

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu kompetensi pegawai dan pemanfaatan teknologi informasi, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dengan memperluas pembahasan dengan menambahkan beberapa variabel lain di luar dari penelitian ini, seperti kepemimpinan, budaya organisasi dan lain-lain. serta juga dapat menggunakan metode dan sampel yang berbeda sehingga dapat diperoleh hasil yang berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Astuti *et al.* 2014. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan* (Penelitian Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar). *Tesis*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Udayana. Bali.

- Alaryan, L. A., et al. 2014. *The Effectiveness of Accounting Information Systems in Jordanian Private Higher Education Institutions. International Journal of Accounting and Financial Reporting.*
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik . Suatu Sarana Good Governance.* Jakarta. Erlangga
- Baig, A. H. and Gururajan, R. 2011. *Preliminary Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing. Journal of Information and Communication Technology Research*, 1 (2), pp: 48-54.
- Bodnar, George H. dan William Hopwood S. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi.*Jakarta: Salemba Empat.
- Fadhil, Muhammad, 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai (Penelitian Pada Pegawai Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Makassar. Tesis. Fakultas Ekonomi. Universitas Muslim Indonesia. Makassar.*
- Febrianingsih, Netty. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi informasi Dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pelatihan Sebagai Variabel Kontrol. Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi. Universitas Slamet Riyadi. Surakarta*
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, BP UNDIP, Semarang.
- Islam Jesmin dan Hui Hu. 2012. *A review of literature on contingency theory in managerial accounting. African Journal of Business Management.*
- Jayantara, I. ketut, & Dharmadiaksa, I. B. 2016. *Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Individual.* E-Jurnal Universitas Udayana, 17, 2145–2170.
- Jurnali, Teddy. 2000. *Pengaruh faktor Kesesuaian Tugas dan Pemnfaatan TI Terhadap Kinerja Akuntansi Publik.* Jurnal Riset Akuntansi Indoensia, Vol.5, No.1.
- Kristiani, Wahyu. 2012. *Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual.* Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Mardjiono, D Eko. 2009. *Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Implementasi Struktur Organisasi.*
- Moehariono, 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi.* Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Putra *et al.* 2014. *Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi* ( Penelitian Pada Hotel di Kawasan Lovina). Kabupaten Buleleng. *Tesis*. Jurusan Akuntansi Program S1. Universitas Pendidikan Genesha Singaraja.
- Peraturan Pemerintah Dalam Negri Nomor 13 Tahun 2006 *Tentang Pedoman Pengelolaan keuangan Daerah*.
- Stair, M. Ralph, George W. Reynolds. 2010. *Principles Information Systems: A Managerial Approach*. Australia: Thomson Course Technology.
- Susanto Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Susanto Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sudarmanto.2009. *Kinerja dan pengembangan kompetensi SDM*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Sekaran,Uma. 2003. *Research Methods for Business. Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Penerbit Salemba.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business. Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Penerbit Salemba.
- Sekaran, Uma. 2013 *Research Methods for Business. Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Penerbit Salemba.
- Widyasari, H., & Suardikha, I. M. S. 2015. *Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas Sia, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik Pada Kinerja Individual*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 678– 697.
- Williams, Brian and Sawyer, Stacey C. 2005. *Using Information Technology Practical Introduction to Computers & Communications*. McGraw Hill, New York, USA.